Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)
p ISSN : 2615-3688
e ISSN : 2716-0270
https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH

ANALISIS DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Khairani Alawiyah Matondang [(1)], Christin Lince Manalu [(2)] Nikasyah Limbong[(3)]
Novia Christiani Tampubolon [(4)]
Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan
e-mail: alawiyah@unimed.ac.id, christinlince@mhs.unimed.ac.id nikasyahlimbong@mhs.unimed.ac.id, noviachristiani@mhs.unimed.ac.id

DOI: https://doi.org/10.47647/jsh.v7i1.2403

ABSTRACT

This research was entitled Analysis of the Impact of Globalization on International Trade. The aim of this research was to determine 1) the impact of economic globalization on the Indonesian economy, 2) international trade policy on the economic growth of developing countries, and 3) the impact of exports and imports on economic growth. Globalization activities have had several positive and negative impacts on the Indonesian economy. One of the positive impacts was increase in international trade activities and foreign investment. Meanwhile, the negative impact was that competition from other countries is increasing. The benefits of international trade include increasing state income, foreign exchange reserves, capital investment, and increasing employment opportunities. In this research, the research method used is a literature review. Exports and imports are two important components in a country's economic system. They play a key role in determining the economic growth of a country.

Keywords : *Globalization, Economy, International Trade*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia, 2) Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang, dan 3) Dampak ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi. Kegiatan globalisasi telah membawa beberapa dampak positif dan negatif pada perekonomian Indonesia. Salah satu dampak postifnya ialah peningkatan aktivitas perdagangan internasional dan investasi asing. Sementara dampak negatifnya ialah persaingan dari negara lain yang semakin meningkat. Adapun Keuntungan dari perdagangan internasional meliputi peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, investasi modal, dan bertambahnya peluang kerja. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan merupakan literature review. Ekspor dan impor adalah dua komponen penting dalam sistem ekonomi suatu negara. Mereka memainkan peran kunci dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kata Kunci : *Globalisasi, Perekonomian, Perdagangan Internasional*

1. Pendahuluan

Selama Perang Dunia II, pertumbuhan global melonjak pesat, sementara dimensi baru ditambahkan ke dalam aktivitas ekonomi global dengan munculnya perusahaan multinasional, yang secara signifikan memengaruhi lanskap ekonomi internasional. Perdagangan internasional telah menjadi pijakan utama dalam ekonomi global, menghubungkan negara-negara dalam transaksi pembelian dan penjualan barang lintas negara serta

memungkinkan transaksi antar individu dari berbagai negara. Bisnis internasional merujuk pada berbagai kegiatan yang terlibat dalam transaksi bisnis lintas negara, memerlukan pendekatan holistik bagi perusahaan besar maupun kecil yang terlibat dalam bisnis asing. Dalam konteks persaingan bisnis global saat ini, daya saing menjadi kunci utama, mengingat meningkatnya internasionalisasi dunia. Banyak perusahaan terkemuka saat ini beroperasi dalam skala global, menandai perkembangan signifikan dalam dinamika bisnis global (Gumilar, 2018).

Globalisasi adalah fenomena di mana kegiatan di berbagai sektor dunia semakin terintegrasi, dengan partisipasi yang semakin luas dari berbagai negara, sehingga pasar global memiliki pengaruh yang semakin besar terhadap semua aspek kehidupan manusia. Dampaknya meluas pada kehidupan sosial, budaya, teknologi, politik, dan ekonomi, yang bisa bersifat positif maupun negatif. Dalam bidang ekonomi, perdagangan internasional menjadi mekanisme utama pertukaran produk, barang, atau informasi antara negara-negara yang berbeda, mengilustrasikan dinamika bisnis global di mana batasan antar negara menjadi semakin kabur, memungkinkan perkembangan yang pesat dalam berbagai aktivitas bisnis di seluruh dunia.

Bisnis internasional merujuk pada aktivitas yang melibatkan transaksi bisnis lintas negara, termasuk ekspor, impor, pajak, dan bea cukai. Ini mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, pariwisata, perbankan, dan komunikasi massa. Globalisasi, yang mengintegrasikan negara-negara di seluruh dunia, memiliki dampak positif dan negatif terutama dalam aspek ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara mengacu pada peningkatan nilai dan jumlah produksi barang dan jasa dalam suatu periode waktu tertentu. Indikator pertumbuhan ekonomi mencakup peningkatan pendapatan nasional, pendapatan per kapita, peningkatan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta penurunan tingkat kemiskinan. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), akumulasi modal, keberadaan tenaga manajerial dan organisasi produksi yang efisien, teknologi, serta faktor politik dan administrasi pemerintah.

Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi, ada dua konsep pendapatan nasional yang digunakan, yaitu Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product, GDP) dan Produk Nasional Bruto (Gross National Product, GNP). Negara-negara berkembang umumnya menggunakan GDP, sementara negara maju menggunakan GNP. Jika GDP melebihi GNP, menunjukkan bahwa negara masih dalam tahap perkembangan karena masih bergantung pada modal asing. Sebaliknya, jika GNP lebih besar dari GDP, menandakan bahwa perekonomian negara tersebut sudah maju karena mampu berinvestasi di luar negeri.

Perdagangan internasional memberikan keuntungan bagi suatu negara dengan memungkinkannya untuk fokus pada produksi barang dan jasa yang lebih ekonomis. Selain itu, manfaat konkrit dari perdagangan internasional termasuk peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa yang lebih besar, transaksi modal yang meningkat, dan peluang kerja yang lebih banyak. Dengan perdagangan internasional, produk-produk domestik tidak hanya diperdagangkan di dalam negeri, tetapi juga di pasar internasional, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan nasional suatu negara.

Globalisasi ekonomi membawa perubahan dan dampak bagi negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Dampaknya bisa bersifat positif dan negatif. Beberapa dampak positif globalisasi ekonomi meliputi:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tujuan, terutama negara berkembang.
2. Membuka peluang investasi di kancah internasional.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi dunia secara menyeluruh.
4. Menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan pendapatan negara.
5. Memperkaya variasi komoditas barang dan jasa karena adanya tawaran dari negara lain.

Namun, ada juga dampak negatif globalisasi ekonomi, seperti:

1. Tidak efektifnya proses penyesuaian ekonomi di suatu negara.
2. Kondisi ekonomi yang tak stabil dan sensitif terhadap peristiwa seperti perang dan terorisme.
3. Kerusakan lingkungan akibat meningkatnya aktivitas industri, dari produksi hingga konsumsi.

Indonesia tidak dapat menghindari dampak globalisasi ekonomi. Empat sektor yang langsung terpengaruh oleh globalisasi adalah tenaga kerja, investasi, ekspor, dan impor. Selain itu, perilaku pelaku ekonomi juga berubah, dengan penggunaan faktor produksi yang lebih efisien dan intensif. Meskipun ada dampak negatif, seperti persaingan antarindustri nasional, Indonesia juga mengalami dampak positif seperti peningkatan investasi dan perdagangan, serta peningkatan kompetitivitas industri secara keseluruhan.

2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan literature review sebagai cara untuk memahami dan mengevaluasi topik "Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional" Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap beberapa artikel dan jurnal yang relevan serta berakreditasi, baik yang berasal dari Sinta maupun non-Sinta, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif tentang tema yang dipilih. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memberikan deskripsi, ringkasan, dan evaluasi kritis terhadap topik, atau masalah terkait materi penelitian yang dipilih, serta untuk mengidentifikasi karya-karya hasil penelitian dan pemikiran yang telah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Proses metode literature review ini dilakukan dengan cara mengkaji secara kritis dan sistematis, serta mengidentifikasi karya-karya hasil penelitian dan pemikiran yang telah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dampak Globalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia

Di Dunia ini terdapat banyak sekali bagian-bagian wilayah yang salah satunya negara Indonesia, namun negara Indonesia masih belum mampu untuk menghindar dari pengaruh globalisasi terhadap perekonomian di negaranya. Dalam beberapa dekade terakhir Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam segi perekonomian akibat adanya globalisasi.

Menurut (Dewi, 2024) globalisasi telah membawa beberapa dampak positif pada perekonomian Indonesia. Salah satunya ialah peningkatan aktivitas perdagangan internasional dan investasi asing. Dalam upaya meningkatkan kemampuan ekonomi, globalisasi telah meningkatkan kerjasama dagang antara

Indonesia dengan negara lain, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, globalisasi juga telah membuka peluang baru bagi Indonesia untuk mengembangkan industri manufaktur dan meningkatkan kemampuan produksi, serta meningkatkan daya saing dan kemampuan kompetitif di tingkat global.

Semakin kompetitifnya industri ditingkat nasional. Seperti dua sisi mata uang, pengaruh negatif juga harus ditanggung. adapun dampak negatif globalisasi pada perekonomian Indonesia menurut (Suprijanto, 2011) ialah peningkatan persaingan dari negara lain, Globalisasi telah meningkatkan persaingan di sektor manufaktur, Hal ini dapat menyebabkan Indonesia mengalami kesulitan dalam meningkatkan daya saing dan kemampuan kompetitif, serta menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas produk dan jasa untuk memenuhi standar global. Selain itu, peningkatan persaingan juga dapat berdampak pada penurunan harga dan pendapatan bagi industri manufaktur Indonesia, serta mengakibatkan rusaknya kenyamanan diri masyarakat indonesia.

Globalisasi ekonomi adalah proses pengintegrasian ekonomi nasional ke dalam sistem ekonomi global yang melibatkan aktor seperti perusahaan multinasional (TNCs), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Bank Dunia.Adapun dampaknya terhadap perekonomian Indonesia yaitu:

1. Meningkatnya Kesempatan Investasi Internasional: Globalisasi membuka mekanisme dan peluang investasi di kancah internasional, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.
2. Peningkatan Pendapatan Negara: Melalui perdagangan dan investasi, pendapatan negara dapat meningkat. Hal ini juga berdampak pada menurunnya angka kemiskinan dunia.
3. Peningkatan Pendapatan Per Kapita: Globalisasi dapat meningkatkan pendapatan per kapita di Indonesia[1].
4. Efisiensi Faktor Produksi: Dalam menghadapi tekanan globalisasi, Indonesia dapat memanfaatkan faktor produksi secara lebih efisien dan intensif, sehingga industri semakin kompetitif di tingkat nasional.

Secara keseluruhan, globalisasi ekonomi memiliki dampak yang kompleks pada perekonomian Indonesia. Negara harus berperan aktif dalam proses negosiasi dengan aktor-aktor globalisasi serta menciptakan hukum ekonomi nasional yang mengakomodir kepentingan global untuk memajukan perekonomian nasional.

Dalam era globalisasi ekonomi, perpindahan masyarakat dari sektor tradisional ke sektor modern sudah sangat umum terjadi. Banyak pasar tradisional kini menjadi lebih tenang karena masyarakat lebih memilih untuk berpartisipasi dalam ekonomi yang lebih dinamis dan berorientasi global. Globalisasi ekonomi, sebagai suatu keniscayaan dan fenomena yang tidak dapat dihindari, telah mempengaruhi kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Namun, sebagai bangsa Indonesia, kita harus tetap mempertahankan akar budaya luhur yang telah kita miliki dan mempertahankan identitas kita sebagai bangsa Indonesia. Berwawasan global dan mengikuti perkembangan memang penting dan bahkan menjadi kebutuhan, namun kearifan lokal juga harus dijunjung tinggi sebagai bagian dari identitas kita sebagai bangsa Indonesia.

Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang

Perdagangan lintas negara memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Saat suatu negara lebih banyak mengekspor daripada mengimpor, pendapatan nasionalnya meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi. Manfaat dari perdagangan internasional meliputi kemampuan bagi negara untuk fokus pada produksi barang dan jasa yang lebih efisien, yang kemudian dapat diekspor ke pasar luar negeri.

Melalui perdagangan internasional, negara berkembang dapat memperoleh pendapatan tambahan, meningkatkan akses pasar, mengakses teknologi dan pengetahuan baru, serta mendorong persaingan dan investasi. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat perdagangan internasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk kebijakan yang mendukung ekspor, diversifikasi produk dan pasar, fasilitasi perdagangan, dan peningkatan daya saing. Dengan demikian, kebijakan perdagangan yang cerdas menjadi kunci sukses untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, termasuk Indonesia.Keuntungan lainnya meliputi peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, investasi modal, dan peluang kerja yang lebih luas.Selain itu, keuntungan lainnya mencakup peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa yang lebih besar, investasi modal yang meningkat, dan peluang kerja yang lebih banyak terbuka.

Pergerakan nilai tukar mata uang memiliki dampak signifikan pada perdagangan internasional. Ketika nilai tukar mata uang meningkat, harga barang ekspor dari suatu negara menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan barang dari negara lain. Akibatnya, ekspor dari negara tersebut cenderung meningkat. Sebaliknya, harga barang impor dari negara lain menjadi lebih mahal, sehingga permintaan untuk impor dari negara tersebut cenderung menurun.

Menurut Mankiw (2008), perdagangan antarnegara di dunia didasarkan pada keunggulan komparatif, yang berarti perdagangan tersebut menguntungkan karena setiap negara melakukan spesialisasi dalam produksi barang dan jasa yang paling efisien. Sukirno menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan aktivitas ekonomi yang menyebabkan produksi barang dan jasa oleh masyarakat mengalami kenaikan. Pertumbuhan ekonomi dapat dinilai sebagai peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil suatu negara dalam periode tertentu, yang mencerminkan peningkatan pendapatan per individu dalam perekonomian (Mankiw, 2008).

Kebijakan perdagangan internasional memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan jalur pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Hal ini mencakup serangkaian langkah seperti liberalisasi perdagangan, kesepakatan perdagangan bebas (FTA), dan kebijakan mengenai investasi asing langsung (FDI). Dengan membuka pasar dan mengintegrasikan ekonomi lokal dengan ekonomi global, negara berkembang dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan ekspor, mendapatkan teknologi baru, dan menarik investasi asing. Para ahli ekonomi telah lama mendiskusikan bagaimana kebijakan perdagangan internasional dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

Liberalisasi perdagangan adalah salah satu kebijakan utama yang diadopsi oleh banyak negara berkembang. Dengan mengurangi atau menghapus tarif dan hambatan perdagangan lainnya, negara-negara ini dapat meningkatkan akses mereka ke pasar global. Paul Krugman, seorang ekonom terkenal, berpendapat bahwa liberalisasi perdagangan dapat mendorong efisiensi ekonomi dan pertumbuhan melalui peningkatan kompetisi dan spesialisasi. Menurut Krugman, "Perdagangan internasional memungkinkan negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatif mereka, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi" (Krugman, 1991).

Perjanjian perdagangan bebas juga memainkan peran penting dalam kebijakan perdagangan internasional. FTA memungkinkan negara-negara untuk mengurangi hambatan perdagangan di antara mereka, membuka akses pasar, dan meningkatkan kerjasama ekonomi. Jeffrey Frankel, seorang ekonom dari Harvard University, mencatat bahwa "Perjanjian perdagangan bebas tidak hanya meningkatkan volume perdagangan tetapi juga dapat mendorong transfer teknologi dan peningkatan kualitas produk" (Frankel, 1997). Contoh penting dari ini adalah Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA), yang telah meningkatkan perdagangan intra-regional di Asia Tenggara dan mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Investasi asing langsung (FDI) adalah komponen penting lainnya dalam kebijakan perdagangan internasional. FDI membawa modal, teknologi, dan keahlian manajemen yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industri lokal. Jagdish Bhagwati, seorang ekonom terkemuka, berpendapat bahwa "FDI adalah sumber penting untuk pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang, karena membawa investasi jangka panjang dan peningkatan kapasitas produksi" (Bhagwati, 2004). Studi kasus seperti perkembangan ekonomi China menunjukkan bagaimana FDI telah memainkan peran krusial dalam transformasi ekonomi negara tersebut, dengan investasi besar-besaran di sektor manufaktur yang mendorong ekspor dan pertumbuhan ekonomi.

Meskipun kebijakan perdagangan internasional menawarkan banyak manfaat, terdapat juga risiko dan tantangan yang perlu diperhatikan. Dani Rodrik, seorang ekonom di Harvard University, mengemukakan bahwa "Globalisasi dan liberalisasi perdagangan dapat memperdalam ketidaksetaraan dan menyebabkan dislokasi ekonomi jika tidak diimbangi dengan kebijakan domestik yang tepat" (Rodrik, 2011). Negara berkembang yang terlalu bergantung pada ekspor komoditas primer, misalnya, rentan terhadap fluktuasi harga global yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi mereka. Oleh karena itu, diversifikasi ekonomi dan peningkatan kualitas produk menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko ini.

Kebijakan perdagangan internasional juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Anne Krueger, seorang ekonom dari Stanford University, berpendapat bahwa "Perdagangan internasional dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan" (Krueger, 1998). Namun, ia juga mengingatkan bahwa "Tanpa jaringan pengaman sosial yang memadai, liberalisasi perdagangan dapat memperburuk ketidaksetaraan dan mempengaruhi kelompok-kelompok rentan dalam masyarakat" (Krueger, 1998). Oleh karena itu, penting bagi negara berkembang untuk tidak hanya fokus pada kebijakan perdagangan tetapi juga pada kebijakan sosial yang mendukung inklusivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, kebijakan perdagangan internasional yang bijaksana dapat menjadi katalisator penting bagi pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Melalui liberalisasi perdagangan, perjanjian perdagangan bebas, dan peningkatan investasi asing langsung, negara-negara ini dapat mempercepat proses industrialisasi dan modernisasi ekonomi mereka. Namun, seperti yang disoroti oleh para ahli, kebijakan ini harus diimbangi dengan strategi diversifikasi ekonomi, peningkatan kualitas produk, dan kebijakan sosial yang inklusif untuk mengatasi tantangan dan risiko yang ada. Dalam era globalisasi, integrasi yang lebih besar ke dalam ekonomi global melalui kebijakan perdagangan internasional yang bijaksana adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara berkembang.

Dampak Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Perdagangan internasional memiliki peranan yang sangat vital dalam perekonomian global karena memungkinkan aliran barang, jasa, dan modal lintas batas yang membentuk dasar ekonomi dunia. Di dalamnya, ekspor dan impor berfungsi sebagai dua elemen esensial dalam struktur ekonomi suatu negara. Melalui ekspor, negara dapat menjual barang dan jasa ke pasar luar negeri, sementara impor memungkinkan negara untuk memperoleh barang dan jasa yang tidak tersedia secara lokal atau memperolehnya dengan biaya lebih efisien dari luar negeri. Keduanya berperan kunci dalam mengatur arus perdagangan suatu negara dan secara langsung memengaruhi pertumbuhan ekonominya dengan membentuk basis untuk pertumbuhan produksi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan nasional. Dengan demikian, aktivitas ekspor dan impor tidak hanya memperluas kesempatan perdagangan, tetapi juga meningkatkan integrasi ekonomi suatu negara ke dalam ekonomi global serta meningkatkan daya saingnya di pasar internasional. Dengan melakukan aktivitas ekspor dan impor, negara-negara dapat memenuhi kebutuhan domestik yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, sekaligus menjual produk-produk yang memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek pertumbuhan ekonomi suatu negara. Teori-teori ekonomi klasik dan modern memberikan landasan teoretis untuk memahami manfaat perdagangan internasional:

a. Menurut Teori Keunggulan Komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo, negara akan mengalami keuntungan dari perdagangan dengan mengirimkan keluar barang yang bisa diproduksi dengan biaya relatif lebih rendah dan mengimpor barang yang lebih mahal untuk diproduksi di dalam negeri. Prinsip ini memungkinkan penggunaan sumber daya secara lebih efisien dan peningkatan total produksi global.

b. Menurut Teori Keunggulan Absolut yang diajukan oleh Adam Smith, negara akan mengalami keuntungan dari perdagangan dengan mengirimkan keluar barang yang mereka mampu produksi dengan lebih efisien daripada negara lain. Hal ini akan meningkatkan efisiensi secara global dan memungkinkan maksimalisasi keuntungan melalui spesialisasi.

c. Model Heckscher-Ohlin menitikberatkan pada perbedaan dalam ketersediaan faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, dan modal di antara negara-negara. Negara akan mengirimkan keluar barang yang memanfaatkan faktor produksi yang melimpah dan mengimpor barang

yang memerlukan faktor produksi yang jarang tersedia di dalam negeri.

Ekspor dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa mekanisme yakni kspor meningkatkan pendapatan nasional dengan menciptakan mata uang asing yang dapat digunakan untuk melakukan pembelian barang impor yang diperlukan dan membiayai pembangunan. Ekspor menciptakan lapangan kerja karena peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar internasional membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Industri yang berorientasi ekspor sering kali menjadi sektor yang paling dinamis dalam perekonomian. Produksi untuk pasar internasional memungkinkan perusahaan bertujuan untuk mencapai ukuran operasional yang lebih besar demi memanfaatkan skala ekonomi, menurunkan biaya per unit, dan meningkatkan efisiensi produksi. Ini juga mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk. Ekspor memungkinkan negara untuk mendiversifikasi perekonomiannya, mengurangi ketergantungan pada pasar domestik, dan meningkatkan ketahanan terhadap guncangan ekonomi lokal.

Impor juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meskipun sering kali dipandang negatif. Melalui impor, negara dapat mengakses teknologi, mesin, dan pengetahuan yang lebih maju dari luar negeri. Ini dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industri domestik. Melakukan impor memungkinkan suatu negara untuk mendapatkan barang dan bahan baku yang tidak tersedia di dalam negeri atau yang dapat diproduksi dengan biaya lebih rendah di luar negeri. Ini mendukung industri dalam negeri dengan menyediakan input yang diperlukan untuk produksi. Kegiatan impor membantu menjaga konsistensi harga dan ketersediaan barang di pasar dalam negeri. Ini sangat penting untuk barang-barang kebutuhan pokok yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri. Impor barang konsumsi meningkatkan pilihan dan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses ke berbagai produk yang tidak tersedia secara lokal.

Meskipun banyak manfaat, perdagangan internasional juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif. Ketergantungan yang berlebihan pada ekspor atau impor tertentu dapat membuat ekonomi rentan terhadap fluktuasi harga internasional dan kebijakan perdagangan negara mitra. Defisit perdagangan yang berkepanjangan dapat mengakibatkan akumulasi utang luar negeri dan tekanan pada nilai tukar mata uang. Ini dapat memicu ketidakstabilan ekonomi dan krisis neraca pembayaran. Meningkatnya aktivitas ekspor bisa mengakibatkan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam dan degradasi lingkungan. Terdapat risiko bahwa industri yang berfokus pada ekspor juga dapat mengeksploitasi tenaga kerja dengan memberikan upah rendah dan menciptakan kondisi kerja yang buruk.

Dampak ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah kompleks dan multi-dimensional. Kegiatan ekspor memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan total suatu negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong efisiensi serta inovasi.

Sementara itu, impor memungkinkan akses terhadap teknologi dan bahan baku yang penting, mendukung diversifikasi produk, dan menjaga stabilitas harga serta pasokan barang. Namun, tantangan seperti ketergantungan ekonomi, defisit perdagangan, dan dampak sosial serta lingkungan harus dikelola dengan hati-hati. Dengan kebijakan yang tepat, negara dapat memanfaatkan perdagangan internasional untuk merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menyeluruh.

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari penjelasan dari penelitian adalah bahwa globalisasi, kebijakan perdagangan internasional, serta aktivitas ekspor dan impor memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang seperti Indonesia.

1.Dampak Globalisasi terhadap Perekonomian Indonesia

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif pada perekonomian Indonesia. Dampak positifnya meliputi peningkatan aktivitas perdagangan internasional dan investasi asing yang memperkuat pertumbuhan ekonomi, mengembangkan industri manufaktur, serta meningkatkan daya saing global.

Namun, globalisasi juga meningkatkan persaingan internasional yang dapat menekan daya saing industri lokal dan mengakibatkan penurunan harga serta pendapatan di sektor manufaktur. Selain itu, perubahan struktural ekonomi menggeser fokus dari sektor tradisional ke sektor modern, yang dapat mengancam keberlanjutan budaya dan kenyamanan masyarakat.

2.Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang

Kebijakan perdagangan internasional memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Tindakan seperti liberalisasi perdagangan, kesepakatan perdagangan bebas, dan peningkatan investasi asing langsung (FDI) memiliki potensi untuk membuka pasar, meningkatkan ekspor, serta menarik teknologi dan investasi baru.

Langkah-langkah ini mendukung industrialisasi dan modernisasi ekonomi. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada ekspor komoditas primer dan ketidaksetaraan sosial harus diatasi dengan kebijakan domestik yang tepat dan diversifikasi ekonomi.

3.Dampak Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor dan impor merupakan peran penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor meningkatkan pendapatan nasional, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong efisiensi serta inovasi. Impor menyediakan akses terhadap teknologi dan bahan baku yang tidak tersedia secara lokal, mendukung diversifikasi produk, dan menjaga stabilitas harga serta pasokan barang.

Namun, ketergantungan yang berlebihan pada ekspor atau impor tertentu dapat membuat ekonomi rentan terhadap fluktuasi harga internasional dan kebijakan perdagangan negara mitra, serta dapat menyebabkan defisit perdagangan dan dampak negatif lingkungan.

Secara keseluruhan, manfaat perdagangan internasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangat signifikan. Namun, untuk memaksimalkan manfaat ini dan memitigasi risikonya, diperlukan kebijakan perdagangan dan domestik yang bijaksana, yang mendukung inklusivitas, diversifikasi ekonomi, serta keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Daftar Pustaka

Bhagwati, J. 2004. "In Defense of Globalization." Oxford University Press.

Dewi.2020. Dampak Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN. Jurnal Ekonomi.

D. Zatira, T. N. Sari, M. D. Apriani. 2021. Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi-QU, 11(1), 88–96.

Farisi. 2018. Dampak Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Fatmawati. 2015 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Frankel, J. 1997. "Regional Trading Blocs in the World Economic System." Institute for International Economics.

Hariwijaya. 2020 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Ismadiyanti P. Astuti, Fitri J. Ayuningtyas. 2009. Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Volume 19.

Krueger, A. 1998. "Why Trade Liberalisation is Good for Growth." The Economic Journal.

Krugman, P. 1991. "Increasing Returns and Economic Geography." Journal of Political Economy.

L. M. Wulandari, S. Zuhri. 2019. Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 4(2), 119–127.

Mariska & Lutfiah. 2020. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Novariani et al. 2021. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Rafly, M., Maulana, A., Deskar, D., Rahman, A. F., Ramadhan, I. F., Adha, A., & Attala, V. D. (2023). Analysis of the Effects of Globalization and Climate Change on a Sustainable Indonesian Economy. *Publiciana*, *16*(1), 25–32.

Rodrik, D. 2011. "The Globalization Paradox: Democracy and the Future of the World Economy." W.W. Norton & Company.

Rinaldi et al. 2017. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Safari. 2015. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Setiawan et al. 2020 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Sidabutar dan Aminoto. 2021. Peranan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi.

Suprijanto, A. (2011). Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Imiah CIVIS*, *I*(2), 100–119. file:///C:/Users/user/Downloads/592-929-1-SM.pdf

Swara et al. 2013. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi.